ABSTRACT

Correlation between Physical Readiness and Success of Toilet Training for Children at Raden Mas Kindergarten Mejuwet Bojonegoro

Ayu Wulansari

Toilet training was the task of developing toddler age children. At the age of 1 to 3 years or toddler age because of the ability of the urethral sphincter to control the feeling of wanting to urinate and the sphincter ani to control the feeling of wanting to defecate begins to develop. One of the successes of toilet training was influenced by physical readiness factors. The purpose of this study was to determine the correlation between physical readiness and the success of toilet training at children. The design of this study was cross sectional. The population at this study were all mothers who had children at Raden Mas Mejuwet Kindergarten at Bojonegoro Regency, as many as 97 responden. The sampling technique of this research was total sampling. The sample at this study were all mothers who had children at Raden Mas Mejuwet Kindergarten at Bojonegoro Regency, as many as 97 responden, data analysis using crosstab. The results of this study suggested that the majority of respondents were physically unprepared, as many as 49 children (50.5%) and the majority of respondents succeeded at negative training toilets, as many as 50 children (51.5%). Toilet training successfull certained by physical readiness of the children, as more physical readiness, the children would be more successfull to do toilet training. This was caused by the child with physical readiness has the ability of the urethral sphincter to control the feeling of wanting to urinate and the sphincter to control the feeling of wanting to defecate.

Keywords: physical readiness, success of toilet training, children

ABSTRAK

Hubungan Kesiapan Fisik Dengan Keberhasilan *Toilet Training* Pada Anak di TK Raden Mas Mejuwet Bojonegoro

Ayu Wulansari

Toilet training adalah tugas perkembangan anak usia todler. Pada tahapan usia 1 sampai 3 tahun atau usia toddler karena kemampuan sfingter uretra untuk mengontrol rasa ingin berkemih dan sfingter ani untuk mengontrol rasa ingin defekasi mulai berkembang. Keberhasilan *toilet training* salah satunya dipengaruhi oleh faktor kesiapan fisik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kesiapan fisik dengan keberhasilan *toilet training* pada anak. Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak di TK Raden Mas Mejuwet Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 97 responden. Teknik sampling penelitian ini adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak di TK Raden Mas Mejuwet Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 97 responden, data analisis dengan menggunakan crosstab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak siap secara fisik yaitu 49 anak (50,5%) dan sebagian besar responden keberhasilan *toilet training*nya negatif yaitu 50 anak (51,5%). Keberhasilan *toilet training* ditentukan oleh kesiapan fisik anak, semakin siap fisiknya, akan semakin berhasil untuk melakukan *toilet training*. Hal ini disebabkan karena anak dengan kesiapan fisik memiliki kemampuan sfingter uretra untuk mengontrol rasa ingin berkemih dan sfingter ani untuk mengontrol rasa ingin defekasi.

Kata Kunci: kesiapan fisik, keberhasilan *toilet training*, anak